Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 4, No.1 April 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index

Research Article e-ISSN: 2963-0924

The Influence of Perceived Ease of Use, Social Influence, Benefits, and Risks on Transactional Interest Using Fintech Lending (Case Study on Generation Z)

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, *Social Influence*, Manfaat dan Risiko pada Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech Landing* (Studi Kasus pada Generasi Z)

Ni Putu Martha Aristya Pertiwi[1], Putu Aristya Adi Wasista[2*], Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani[3]

[1,2,3]Program Studi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: aristyawasista@undhirabali.ac.id

Article info

Keywords:
Transactional Interest, Perceived Ease of Use, Social Influence, Benefits, and Risks.

Kata kunci:
Minat Bertransaksi, Persepsi Kemudahan Penggunaan, *Social Influence*, Manfaat dan Risiko.

Abstract

This research was conducted to analyze the variables that influence transactional interest using fintech lending. The independent variables consist of Perceived Ease of Use, Social Influence, Benefits and Risks. The dependent variable is Transactional Interest Using Fintech Lending. Data collection in this research was conducted online by distributing questionnaire using Google Form with a sample size of 94 individuals. This research indicates that perceived ease of use has a positive influence on transactional interest using fintech lending. Social influence has a positive influence on transactional interest using fintech lending. Benefits and risks have a positive influence on transactional interest using fintech lending. Simultaneously, perceived ease of use, social influence, benefits, and risks variables together influence transactional interest using fintech lending.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel-variabel yang memengaruhi minat bertransaksi menggunakan *fintech lending*. Variabel independen terdiri dari Persepsi Kemudahan Penggunaan, *Social Influence*, Manfaat dan Risiko. Variabel dependen adalah Minat Bertransaksi Menggunakan *Fintech Lending*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara *online* dengan menyebarkan kuisioner menggunakan *Google Form* dengan jumlah sampel 94 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech lending*. *Social influence* berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech lending*. Manfaat dan risiko berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech lending*. Secara simultan, variabel persepsi kemudahan penggunaan, *social influence*, manfaat dan risiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech lending*.

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 4, No.1 April 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi memberikan kontribusi signifikan terhadap industrialisasi yang memicu pertumbuhan ekonomi. *financial technology* sebagai kebutuhan keuangan. Sebagian besar memiliki pengalaman yang positif sehingga mendukung terbentuknya pemahaman yang baik, walaupun ada beberapa kritikan terhadap penggunaan *financial technology* terkait panduan penggunaan inovasi dan fitur-fitur baru (Pratiwi, 2021). Kombinasi kemajuan teknologi dan kemajuan ekonomi, menghasilkan inovasi baru dalam sistem informasi akuntansi, khususnya pada sistem pembayaran (Eviana and Saputra, 2022). Pada masa kini *financial technology (fintech*) mendominasi pendanaan *startup* Indonesia (Asja, dkk. 2021). Salah satu hal yang menarik perhatian adalah munculnya layanan keuangan berbasis teknologi, seperti *fintech lending*.

Fintech lending merujuk pada praktik pemberian pinjaman melalui platform digital yang memberikan akses cepat, mudah, dan fleksibel kepada individu atau kelompok yang membutuhkan dana. Hal tersebut semakin menarik perhatian generasi Z, yaitu generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, yang tumbuh dengan kemajuan teknologi dan terbiasa dengan penggunaan perangkat digital. Penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat generasi Z dalam bertransaksi menggunakan *fintech lending*.

Fenomena yang terjadi pada generasi Z dalam menggunakan *fintech* adalah mudahnya mendapatkan layanan keuangan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi, sehingga bagi sekelompok orang yang tidak memahami literasi keuangan dengan bijak justru akan berdampak negatif terhadap penggunaannya, sebaliknya yang memahami literasi keuangan justru lebih bijak dalam menggunakan kemudahan yang diberikan oleh *fintetch landing.*

Generasi Z semakin tertarik dan mengadopsi layanan *fintech lending* dalam aktivitas keuangan mereka. Mereka melihat keuntungan dalam menggunakan *fintech lending*, seperti kemudahan akses, proses yang cepat, dan fleksibilitas yang ditawarkan oleh platform tersebut. Selain itu, hal ini juga mencerminkan perubahan preferensi dan perilaku generasi Z dalam mengelola keuangan mereka. Namun, disisi lain data yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. *Outstanding* Penerima Pinjaman Generasi Z Per Desember 2023

Tahun	**Total *Outstanding* Pinjaman (Miliar Rp)**
2018	24.163
2019	23.116
2020	25.471
2021	24.279
2022	27.286
2023	28.916

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, (2023)

Berdasarkan data pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa data trend generasi Z yang menggunakan *fintech landing* namun tidak dapat menggembalikan mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Data tersebut menunjukkan bahwa Selain faktor manfaat, terdapat risiko yang memiliki pengaruh penting dalam minat bertransaksi menggunakan *fintech lending*. Manfaat dapat mencakup kemudahan akses ke dana, proses yang cepat, suku bunga yang kompetitif, dan layanan pelanggan yang responsif.

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 4, No.1 April 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

Perubahan perilaku transaksi keuangan generasi Z ini menarik untuk dikaji lebih lanjut. Penelitian tentang *fintech lending* dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku generasi Z dalam bertransaksi keuangan. Penelitian ini menggunakan TPB *(Theory of Planned Behavior)* sebagai landasan teori. Kontrol perilaku persepsian *(Perceived Behavioural Control)* berkaitan dengan persepsi kemudahan dan kesulitan dalam berperilaku pada setiap individu.

Minat bertransaksi menggunakan *fintech lending* pada Generasi Z dapat dianggap sebagai hal menarik yang mencerminkan perubahan pola perilaku finansial di era digital ini. Fenomena ini menunjukkan bahwa Generasi Z semakin cenderung mengadopsi solusi finansial berbasis teknologi yang menawarkan kemudahan, kecepatan, dan aksesibilitas tinggi. Minat penggunaan *fintech lending*, terutama di kalangan generasi Z, menandai transformasi signifikan dalam perilaku keuangan (Kotler dan Keller, 2018). *Fintech* telah menjadi alternatif yang menarik dalam mengelola keuangan pribadi, dan minat generasi Z dalam mengadopsi layanan ini.

Menurut beberapa ahli, minat penggunaan *fintech lending* dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kepraktisan, kemudahan akses, dan fleksibilitas layanan. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi variabel-variabel tertentu seperti kepercayaan, persepsi risiko, dan manfaat dalam konteks penggunaan *fintech lending*, tetapi ada kebutuhan untuk menggali lebih dalam dalam konteks generasi Z. Beberapa penelitian hanya memberikan gambaran umum, dan belum ada penelitian khusus yang mengidentifikasi faktor-faktor yang secara khusus memengaruhi minat generasi Z dalam menggunakan *fintech lending*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dengan fokus pada persepsi kemudahan penggunaan, *social influence*, manfaat, dan risiko dalam konteks minat bertransaksi menggunakan *fintech lending* pada generasi Z. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih kaya dan kontekstual terkait dengan faktor-faktor yang memotivasi generasi Z untuk mengadopsi *fintech lending.*

METODE

Penelitian ini dilakukan di Universitas Dhyana Pura. Dipilihnya Universitas Dhyana Pura sebagai tempat penelitian karena rata– rata mahasiswa aktif yang ada di Universitas Dhyana Pura termasuk dalam kategori Generasi Z dimana mahasiswa memiliki ratarata tahun kelahiran berada pada kisaran tahun 1997 – 2012. Teknik penentuan sampling menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Dhyana Pura yang berjumlah sebanyak 2.745 Mahasiswa. Metode penentuan sampel dengan *non-probability sampling,* yaitu tidak memberikan peluang atau kesempatan sama dari setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Mahasiswa aktif Universitas Dhyana Pura
2. Berasal dari Fakultas Bisnis Pariwisata Pendidikan dan Humaniora
3. Mengetahui atau Pernah menggunakan layanan *fintech lending*.

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 4, No.1 April 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Mahasiswa aktif Universitas Dhyana Pura	2.745
2	Mahasiswa yang bukan Fakultas Bisnis Pendidikan Pariwisata dan Humaniora	1.259
3	Mahasiswa yang tidak mengetahui atau Pernah menggunakan layanan *fintech lending.*	(0)
	Jumlah Sampel Penelitian	1.486

Sumber: PDDikti (Ganjil 2023)

Berdasarkan kriteria tersebut selanjutnya sampel ditentukan dengan rumus *slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + (N.e2)}$$

Keterangan:
N = Sampel
N = Populasi
e = Batas toleransi

$$n = \frac{1.486}{1 + (1486.0,12)} = 93,69 \text{ (Dibulatkan 94 Responden)}$$

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu observasi dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan apabila jumlah variabel independen minimal dua. Penggunaan metode regresi linear beranda dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, *social influence*, manfaat dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech landing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil uji instrumen melalui kuesioner yang disebar terhadap 94 orang responden menyatakan bahwa seluruh indikator variabel pada penelitian ini yaitu persepsi kemudahan penggunaan, *sosial influence*, manfaat dan risiko, dan Minat menggunakan *fintech landing* valid karena nilai *pearson correlation* > 0,30. Selanjutnya, pada uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen-instrumen pada variabel persepsi kemudahan penggunaan, *sosial influence*, manfaat dan risiko, dan Minat menggunakan *fintech landing* ini dikatakan reliabel karena masing-masing variabel memiliki nilai alpha lebih besar dari 0,70. sehingga seluruh variabel dalam penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan uji normalitas, besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,115 > dari 0,05 yang menunjukan bahwa data terdistribusi secara normal, sehingga dapat disimpulkan model memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai tolerance > 0,10, begitu juga dengan hasil perhitungan nilai VIF, seluruh variabel memiliki nilai VIF < 10. Dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Sedangkan pada Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel independent dengan *absolute* residualnya menunjukkan bahwa koefisien dari masing-masing variabel *independent* tidak ada yang signifikan (taraf signifikansi > 0,05)

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 4, No.1 April 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

sehingga terbebas dari heteroskedastisitas. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.830	1.716		-.484	.630
	Persepsi kemudahan penggunaan	.216	.119	.185	4.818	.002
	Sosial influence	.258	.180	.145	4.436	.004
	Manfaat dan risiko	.397	.085	.514	4.689	.000

a. Dependent Variable: Minat menggunakan *fintech landing*

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 3 dapat diketahui persamaan regresinya sebagai berikut:

$Y = -0{,}830 + 0{,}216X_1 + 0{,}258X_2 + 0{,}397X_3 + e$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- α Nilai konstanta sebesar -0,830 memiliki arti bahwa apabila variabel Persepsi kemudahan penggunaan, *Sosial influence* dan Manfaat dan risiko dianggap nol maka Minat menggunakan *fintech landing* mengalami penurunan.
- b_1 Nilai koefisien regresi variabel persepsi kemudahan penggunaan peningkatan sebesar 0,216 yang berarti bahwa setiap peningkatan persepsi kemudahan penggunaan dapat meningkatkan minat menggunakan *fintech landing.*
- b_2 Nilai koefisien regresi variabel *sosial influence* peningkatan sebesar 0,258 yang berarti bahwa setiap peningkatan *sosial influence* dapat meningkatkan Minat menggunakan *fintech landing.*
- b_3 Nilai koefisien regresi variabel manfaat dan risiko peningkatan sebesar 0,397 yang berarti bahwa setiap peningkatan manfaat dan risiko dapat meningkatkan minat menggunakan *fintech landing.*

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Menggunakan *Fintech Landing*

Pengujian signifikansi pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan *fintech landing*, secara parsial dilakukan dengan melakukan uji t, yaitu dengan membandingkan signifikansi t dengan α (0,05). Berdasarkan Tabel 3. besar nilai signifikansi persepsi kemudahan 0,002 < α (0,05) dan nilai t hitung 4,818 lebih besar dari t tabel 1,987 berarti H_0 ditolak dan H_1 dapat diterima, sehingga persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *fintech landing.* Dari hasil penelitian ini dapat di interpretasikan bahwa semakin tinggi atau baik persepsi kemudahan penggunaan, maka minat menggunakan *fintech landing* juga akan meningkat.

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 4, No.1 April 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

Pengaruh *Social Influence* terhadap Minat Menggunakan *Fintech Ianding*

Pengujian signifikansi pengaruh *social influence* terhadap minat menggunakan *fintech landing,* secara parsial dilakukan dengan melakukan uji t, yaitu dengan membandingkan signifikansi t dengan α (0,05). Berdasarkan Tabel 3. besar nilai signifikansi *social influence* 0,004 < α (0,05) dan nilai t hitung 4,436 lebih besar dari ttabel 1,987 berarti H_0 ditolak dan H_2 dapat diterima, sehingga *social influence* berpengaruh positif terhadap Minat menggunakan *fintech landing*. Dari hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi atau baik *social influence,* maka minat menggunakan *fintech landing* juga akan meningkat.

Pengaruh Manfaat dan Risiko terhadap Minat Menggunakan *Fintech Landing*

Pengujian signifikansi pengaruh manfaat dan risiko terhadap minat menggunakan *fintech landing,* secara parsial dilakukan dengan melakukan uji t, yaitu dengan membandingkan signifikansi t dengan α (0,05). Berdasarkan Tabel 3. besar nilai signifikansi manfaat dan risiko 0,000< α (0,05) dan nilai t hitung 4,689 lebih besar dari t tabel 1,987 berarti H_0 ditolak dan H_3 dapat diterima, sehingga manfaat dan risiko berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *fintech landing.* Dari hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi atau baik manfaat dan risiko, maka minat menggunakan *fintech landing* juga akan meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *fintech landing* pada generasi Z. Dari hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi atau baik persepsi kemudahan penggunaan, maka minat menggunakan *fintech landing* juga akan meningkat.
2. *Sosial influence* berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *fintech landing* Pada generasi Z. Dari hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi atau baik *sosial influence,* maka minat menggunakan *fintech landing* juga akan meningkat.
3. Manfaat dan risiko berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *fintech landing.* Dari hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi atau baik manfaat dan risiko, maka minat menggunakan *fintech landing* juga akan meningkat.

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 4, No.1 April 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

DAFTAR PUSTAKA

Asja, H. J., Susanti, S., Fauzi, A. (2021). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan terhadap Minat Menggunakan Paylater : Studi K& asus Masyarakat di DKI Jakarta (The Influence of Perceived Usefulness, Ease of Use and Income on Interest in Using Paylater: A Case Study of People in DKI Jakarta). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, *2*(4), 309–325. https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.495

Eviana, V., & Saputra, A. J. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Pay Later. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1).

Kotler, P. & Keller, K. L. (2018). *Manajemen Pemasaran* (Ed 12). Jakarta: PT Indeks.

Pratiwi, D. A. (2021). *Persepsi generasi Z terhadap Fintech (financial technology) di Cikampak Tengah Kecamatan Torgamba* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatig, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 4, No.1 April 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924